BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* lebih baik dibandingkan dengan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional..
2. Keterampilan proses sains siswa yang mempunyai kemampuan berpikir logis kelompok atas lebih baik dibandingkan keterampilan proses sains siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis kelompok bawah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *scientific inquiry* dan pembelajaran konvensional dengan kemampuan berpikir logis dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Berdasarkan penelitian ini keterampilan proses sains dominan pada model pembelajaran *scientific inquiry* pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan berpikir logis kelompok atas.

5.2. Saran

a. Untuk Guru dan Instansi Pendidikan

1. Model pembelajaran *scientific inquiry* baik diterapkan untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

2. Penerapan model pembelajaran *scientific inquiry*, perlu memperhatikan tingkat kemampuan berpikir logis siswa, karena model pembelajaran *scientific inquiry* lebih optimal dilakukan pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis kelompok atas.
3. Solusi bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis pada kelompok bawah, untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penerapan model pembelajaran *scientific inquiry* adalah dengan membentuk kelompok baru yang anggota kelompoknya terdiri dari siswa dengan kemampuan berpikir logis kelompok atas, agar siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis atas dapat menjadi contoh atau membimbing siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis bawah.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator, baik indikator untuk model, moderator maupun indikator variabel terikatnya.
2. Memodifikasi model pembelajaran juga dapat dilakukan dengan menambahkan media pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.
3. Variasi moderator juga dapat dilakukan, untuk melihat apakah moderator mempengaruhi variabel terikatnya (keterampilan proses sains).

THE Character Building UNIVERSITY